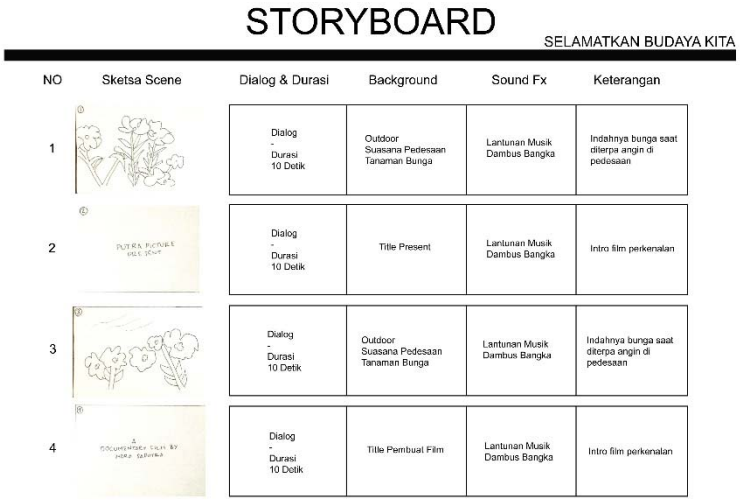
BAB IV. TEKNIS PRODUKSI DAN APLIKASI MEDIA

IV.1. Teknis Produksi Media

Dalam tahapan ini adalah tahapan akhir dari proses yang telah disusun sebelumnya atau final *artwork*. Dimana seluruh gagasan dan materi yang telah dikumpulkan sebelumnya akan diproses untuk menjadi sebuah tampilan yang diharapkan. Guna memberikan hasil yang maksimal dalam proses eksekusi akhir ini diperlukan juga beberapa tahapan yang harus di persiapkan terlebih dahulu secara teknis antara lain seperti *hardware* dan *sofware* yang dibutuhkan. Tahap ini sangat penting dalam proses perancangan ini, agar pada pelaksanaanya dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Dalam proses pembuatan film dokumenter ini terdiri dari beberapa proses yaitu:

a. Pra Produksi

Pra produksi merupakan tahap yang dilakukan sebelum produksi, misalnya dibutuhkanya skenario atau *storyboard* dalam pembuatannya.


STORYBOARD

SELAMATKAN BUDAYA KITA

NO	Sketsa Scene	Dialog & Durasi	Background	Sound Fx	Keterangan
1		Dialog - Durasi 10 Detik	Outdoor Suasana Pedesaan Tanaman Bunga	Lantunan Musik Dambus Bangka	Indahnya bunga saat diterpa angin di pedesaan
2		Dialog - Durasi 10 Detik	Title Present	Lantunan Musik Dambus Bangka	Intro film perkenalan
3		Dialog - Durasi 10 Detik	Outdoor Suasana Pedesaan Tanaman Bunga	Lantunan Musik Dambus Bangka	Indahnya bunga saat diterpa angin di pedesaan
4		Dialog - Durasi 10 Detik	Title Pembuat Film	Lantunan Musik Dambus Bangka	Intro film perkenalan

Gambar IV.1 Storyboard

Sumber: Dokumen pribadi

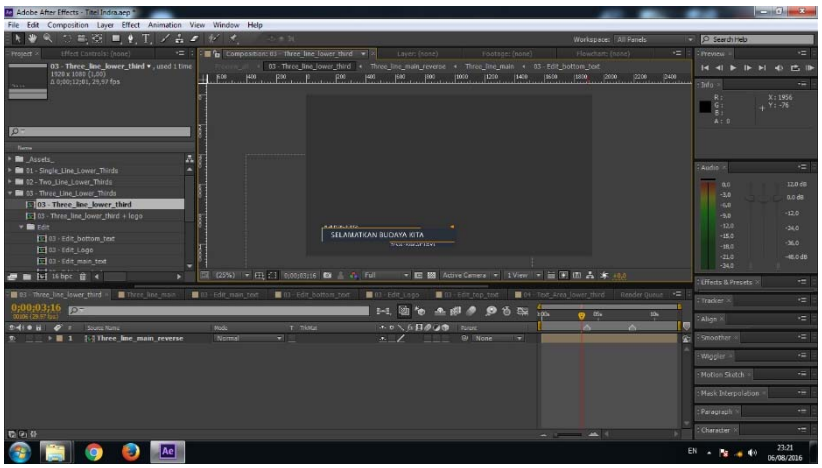
b. Produksi

Produksi merupakan proses dari pembuatan video. Seluruh tim produksi bekerja keras untuk menghasilkan suatu karya yang maksimal. Perlu adanya kerja sama dalam tim tersebut. Dalam pelaksanaan proses produksi pengambilan gambar yang baik harus sesuai dengan *storyboard*. *Storyboard* menurut buku video

editing dengan *pinnacle studio* milik wahana computer (2008) adalah menampilkan video-video *scene* dan transisi yang tersusun atas ikon-ikon *thumbnail*. Selain itu dalam proses produksi peran sutradara itu sangat penting untuk memandu seluruh tim tentang apa saja yang harus dilakukan. Kameramen juga sangat penting dalam proses produksi ini, karena gambar yang dihasilkannya mampu menentukan mudah atau tidaknya dalam proses *editing* nanti hasilnya akan sesuai dengan yang diinginkan atau tidak.

c. Paska Produksi

Paska produksi itu adalah proses setelah dilakukannya proses produksi, misalnya proses *editing*. Setelah video diambil, video-video tersebut di edit ulang mengikuti alur cerita yang sudah digambarkan di *storyboard* melalui *Adobe Premiere*. Sebelum ke *adobe premire* membuat teks didalam video terlebih dahulu melalui *Adobe After Effects*.



Gambar IV.2 Proses Editting Adobe After Efects

Sumber: Dokumen pribadi

Semua hasil pengolahan dari *Adobe After Effect* di masukan ke dalam *adobe premiere pro* sebagai finishingnya. Selain itu dalam *adobe premiere pro* ini juga mulai menyesuaikan lagu yang akan digunakan dan memasukan efek-efek lainnya. Selanjutnya file yang telah selesai siap untuk *direndering*.



Gambar IV.3 Proses Editting Adobe Premiere Pro

Sumber: Dokumen pribadi

IV.1.1. Media Utama



Gambar IV.4 Tampilan Awal Film Dokumenter Dambus.

Sumber : Dokumen Pribadi.

Adapun spesifikasi media utama Film Dokumenter Dambus Bangka yaitu:

Format / bentuk : Wide.

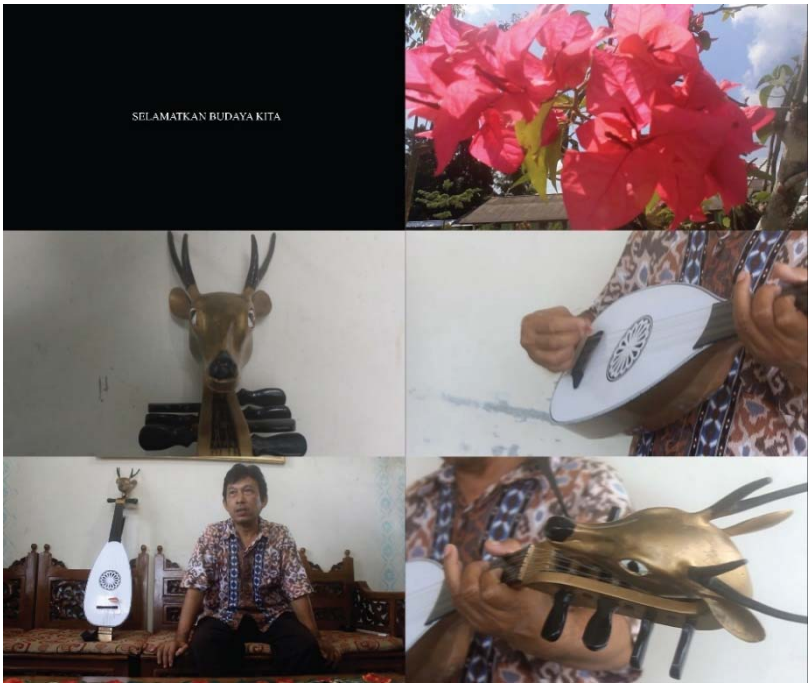
Ukuran : 1280 px x 720 px .

Material : Kamera, lensa, monitor.

Teknik Produksi : Digital.

IV.1.2. Tahap Eksekusi Proses Pembuatan Film Dokumenter

Pada tahap eksekusi ini adalah tahap dimana dilakukannya proses visual, dimana pada proses visual ini adalah dengan mengambil gambar dari setiap *scene* yang ada pada *storyboard* dan memaparkan kejadian yang sebenarnya di tempat tersebut. Disini nantinya akan dijabarkan dari proses awal informasi sampai akhir.



Gambar IV.5 Tahapan Film Dokumenter.

Sumber : Dokumen Pribadi.



Gambar IV.6 Tahapan Film Dokumenter.

Sumber : Dokumen Pribadi.



Gambar IV.7 Tahapan Film Dokumenter.

Sumber : Dokumen Pribadi.



Gambar IV.8 Tahapan Film Dokumenter.

Sumber : Dokumen Pribadi.

IV.1.3. Teknik Pengambilan Gambar

Teknik – teknik dalam pengambilan gambar film dokumenter yang dilakukan sebagai berikut :

- Dalam teknik pengambilan gambar film dokumenter alat musik Tradisional Dambus ini menggunakan teknik-teknik dasar *videography*. Pengambilan gambar ini mengambil beberapa macam teknik seperti *close up, tilt up, tilt down, full angel* dan banyak lagi jenis-jenis pengambilan gambar yang ada

pada proses pembuatan film dokumenter ini agar terlihat kesan dramatis pada hasil akhirnya.

- Frame size yang digunakan adalah *Full Shoot* (FS). Dalam pengambilan gambar ini penuh dengan objek objek, fungsinya untuk memperlihatkan objek beserta lingkungannya secara lebih jelas.
- Moving Camera (Gerakan Kamera) yang digunakan adalah *Fading (in/out).* Merupakan pergantian gambar secara perlahan-lahan.

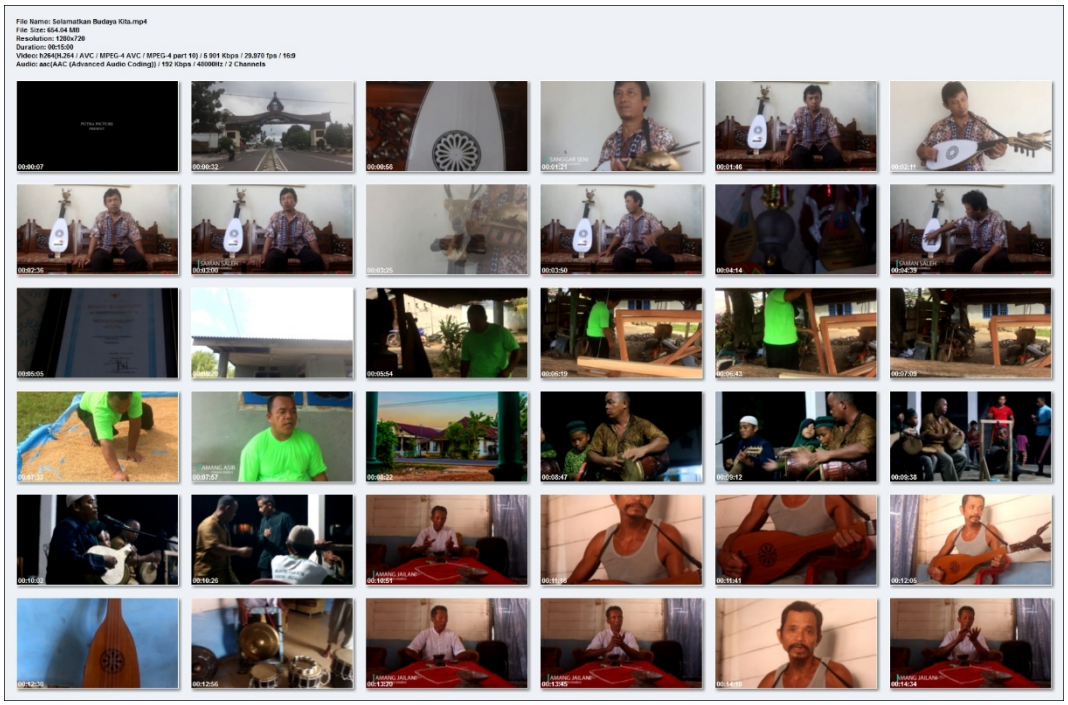
IV.1.4. Tahap Akhir

- Film Dokumenter

Ukuran Media : 1280 px x 720 px

Teknis Produksi : Digital

Film dokumenter merupakan media utama dalam memperkenalkan alat musik Tradisional Dambus kepada masyarakat kepulauan Bangka Belitung dan sekitarnya. Yang mana film dokumenter ini akan ditayangkan di televisi, kemudian akan di upload ke media sosial seperti youtube.



Gambar IV.9 Film Dokumenter.

Sumber : Dokumen Pribadi.

- Trailer

  Ukuran Media : 1280 px x 720 px

  Teknis Produksi : Digital

  Trailer digunakan sebagai media pendukung untuk film dokumenter Dambus ini, sebagai pemberitahuan di televisi ataupun bisa *diupload* di *youtube* dan website pemerintahan.



Gambar IV.10 Trailer Film Dokumenter.

Sumber : Dokumen Pribadi.

- Poster

Ukuran Media : A3 (42 cm x 29,7 cm)

Teknis Produksi : Cetak, Art Papper 250 gr laminasi glossy

Media poster digunakan sebagai media pendukung dalam peracangan film dokumenter untuk dibagikan ke lembaga desa, daerah dan lain-lainnya untuk di tempel di mading desa dan dipromosikan kepada masyarakat, agar masyarakat tahu akan jadwal dan jam tayang film dokumenter ini di televisi, poster akan sangat membantu dalam penyebaran informasi tentang jadwal dan jam tayang film dokumenter alat musik tradisional Dambus provinsi kepulauan Bangka Belitung dan sekitarnya.



Gambar IV.11 Poster.

Sumber : Dokumen Pribadi.

- Banner Website

Ukuran Media : 200 px x 400 px

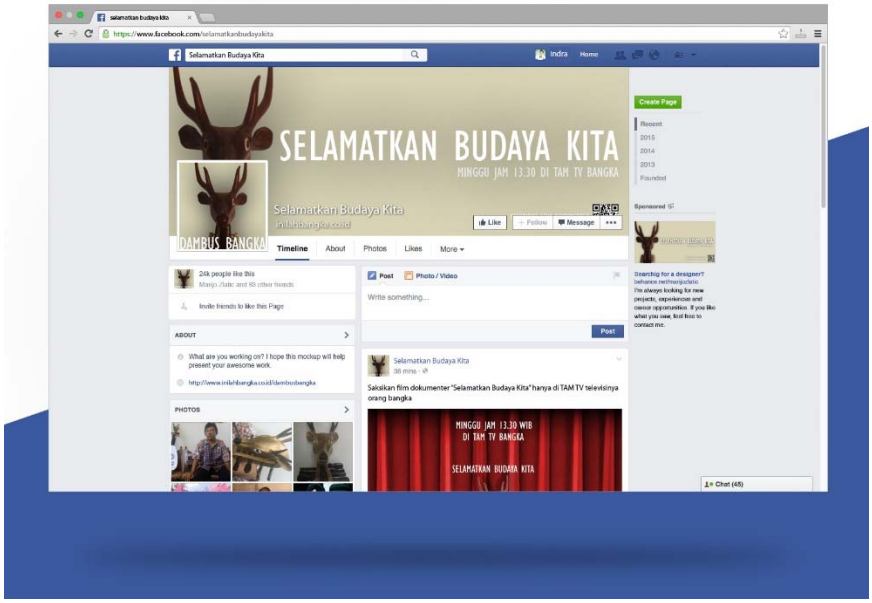
Teknis Produksi : Online Website

Banner website digunakan sebagai promosi film dokumenter, banner ini akan di masukan kedalam website milik pemerintahan seperti dinas pariwisata dan juga di media-media sosial seperti fecebook, twitter, dan youtube agar masyarakat bisa menyaksikan kembali tayangan yang telah dilihat melalui medi televisi.



Gambar IV.12 Banner Website

Sumber : Dokumen Pribadi.



Gambar IV.13 Contoh Banner Media Sosial.

Sumber : Dokumen Pribadi

- Sticker

Ukuran Media : 10cm x 13 cm

Teknis Produksi : Cetak, Art Papper 250 gr laminasi glossy

Media sticker digunakan sebagai media pendukung dalam peracangan film dokumenter Dambus Bangka sebagai *merchandise* dan akan di bagikan ke masyarakat di provinsi Bangka Belitung agar masyarakat bisa melihat kembali film dokumenter yang telah ditonton hanya dengan menscan *qr code* yang ada pada sticker





Gambar IV.14 Stiker 2

Sumber : Dokumen Pribadi.

IV.1.5. Kesimpulan

Pada laporan tugas akhir yang didapatkan adalah melakukan proses *shooting* video "Perancangan Informasi Alat Musik Tradisional Dambus Untuk Remaja di Bangka Belitung Melalui Film Dokumenter" yang ditugaskan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sehingga bisa membuat progress ini dengan baik dan tepat waktu. Tidak lupa juga kepada para pelaku kesenian musik Dambus Bangka, dan para pemain alat musik Tradisional Dambus Bangka Belitung yang sudah memperbolehkan untuk *survey* di lingkungan dan mengambil gambar untuk pembuatan film Dokumenter ini. Semoga dengan dibuatkannya film Dokumenter ini diharapkan bisa lebih memperkenalkan lagi alat musik Tradisional Dambus di semua kalangan masyarakat khususnya remaja di Provinsi Bangka Belitung.